

**PEMBANGUNAN INSTALASI IRIGASI UNTUK PENGAIRAN KEBUN
DI RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS IIB SITUBONDO**

***CONSTRUCTION OF AN IRRIGATION INSTALLATION FOR WATERING
THE GARDEN IN THE CLASS IIB STATE PRISON HOUSE, SITUBONDO***

Andina Mayangsari^{1*}, Angga Kurdiansyah², Moch Imam Vickry Musthofa³
^{1,2,3}Fakultas Pertanian Sains & Teknologi, Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo

¹Email: anmajas66@gmail.com

Abstrak Rumah Tahanan Negara (RUTAN) merupakan bagian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang bertanggung jawab atas penempatan, perawatan, dan pelayanan tahanan. Sebagai contoh, Rumah Tahanan Kelas II B Situbondo, sebuah lembaga pemasyarakatan di Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia. Para tahanan di RUTAN kelas II B memiliki kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan, seperti budidaya tanaman. Namun, kendala akses irigasi masih menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Program ini bertujuan untuk mempermudah akses irigasi agar hasil tanaman lebih berkualitas dan sehat untuk dikonsumsi atau dijual. Dalam program ini, digunakan metode sosialisasi dan praktek langsung. Hasilnya, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga binaan serta perbaikan akses irigasi untuk budidaya tanaman di Rutan kelas II B Situbondo.

Kata Kunci: Warga binaan, Instalasi, Irigasi.

Abstract The State Detention Center (RUTAN) is part of the Ministry of Law and Human Rights which is responsible for the placement, care and services of prisoners. For example, the Situbondo Class II B Detention Center, a correctional institution in Situbondo Regency, East Java, Indonesia. Prisoners in class II B RTAN have the need to improve skills, such as cultivating plants. However, irrigation access constraints are still a problem in implementing these activities. This program aims to facilitate access to irrigation so that the crops are of higher quality and healthier for consumption or sale. In this program, socialization and direct practice methods are used. As a result, there was an increase in the knowledge and skills of the inmates as well as improved access to irrigation for plant cultivation in the Situbondo class II B detention center.

Keywords: Residents, Installation, Irrigation.

PENDAHULUAN

Rumah Tahanan Negara (RUTAN) merupakan bagian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok Kementerian tersebut di bidang penempatan, perawatan, dan pelayanan

tahanan (Citrawati, *et. al.*, 2020). Pengaturan mengenai Organisasi Tata Kerja Rumah Tahanan Negara diatur dalam Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : 04.PR.07.03 tahun 1985, sedangkan aturan terkait RUTAN secara keseluruhan diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 tahun 1983 tentang pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Sanusi, 2017). Salah satu fungsi utama RUTAN adalah memberikan pelayanan terhadap tahanan, termasuk perawatan dan kesehatan mereka (Telaumbanua, 2020). RUTAN juga bertugas memberikan bantuan hukum, penyuluhan jasmani dan rohani, serta bimbingan kegiatan untuk tahanan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tugas dan posisi Kementerian Hukum dan HAM untuk RUTAN.

Rumah Tahanan Kelas II B Situbondo terletak di Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dan merupakan salah satu lembaga pemasyarakatan di bawah Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (Santi *et al.*, 2023). Diklasifikasikan sebagai rumah tahanan kelas II B, lembaga ini memiliki peran spesifik dalam sistem peradilan pidana Indonesia, ditujukan untuk kasus-kasus kriminal yang bersifat sedang dan ringan serta untuk tahanan dengan masa hukuman relatif singkat. Tugas utamanya adalah memberikan fasilitas dan pengawasan bagi tahanan sementara serta menjaga keamanan, memberikan pelayanan dasar, dan mengawasi agar para tahanan tetap mematuhi hukum yang berlaku (Untari, *et. al.*, 2023).

Warga binaan atau tahanan yang berada di Rumah Tahanan Negara kelas IIB memiliki kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan selama masa tahanan. Mereka diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru melalui program rehabilitasi dan pendidikan di dalam penjara, yang dapat membantu mereka saat kembali ke masyarakat (Mayangsari & Al Fauzi, 2024). Selain itu, keterampilan yang diperoleh di penjara dapat membantu mengubah perilaku kriminal, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong mereka untuk mengambil arah yang lebih positif dalam hidup. Rutan Situbondo saat ini menyelenggarakan kegiatan pengembangan keterampilan seperti kegiatan

keagamaan, wirausaha, dan pertanian. Kegiatan pertanian ini termasuk menanam sayuran di lahan belakang Rutan.

Saat ini, masalah utama yang dihadapi adalah sulitnya akses irigasi untuk menyiram tanaman di kebun. Warga binaan yang bertanggung jawab atas perawatan kebun harus melakukan perjalanan jauh untuk mengambil air, menggunakan alat seperti timba atau gembor. Terkadang, mereka bahkan menggunakan air dari saluran pembuangan kamar mandi dan toilet karena sulitnya akses air, meskipun tanaman membutuhkan penyiraman 2-3 kali sehari. Namun, penggunaan air tersebut tidak sehat karena terkontaminasi oleh berbagai polutan yang dapat membahayakan kesehatan.

Oleh karena itu, diperlukan pembangunan instalasi air khusus untuk penyiraman tanaman guna mengatasi permasalahan ini. Langkah ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dan kesehatan, tetapi juga berperan dalam rehabilitasi warga binaan dan berkontribusi positif dalam membangun kembali kehidupan mereka setelah mereka bebas. Dari hasil analisis situasi yang telah dilakukan, rumusan masalahnya adalah perlunya pembangunan instalasi irigasi untuk penyiraman tanaman di kebun Rutan Situbondo.

Manfaat yang ingin dicapai dari program ini adalah (1) Mempermudah akses irigasi dalam budidaya tanaman sehingga hasil tanaman yang di dapatkan menjadi berkualitas. (2) Menjadikan hasil tanaman menjadi lebih sehat untuk dikonsumsi oleh narapidana ataupun jika hendak di pasarkan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan yaitu di Rumah tahanan negara klas IIB Situbondo Profinsi Jawa Timur. Kegiatan dilakukan Januari – Februari 2024. Bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah Pipa, kran, sambungan pipa, lem dan selotip, serta Alat yang diperlukan adalah alat pertukangan untuk pemasangan pipa.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan menggunakan metode praktek langsung. Setelah melakukan diskusi bersama tim, pihak lapas, dan Warga Binaan yang bertanggung jawab atas kebun lapas (Mitra), kegiatan yang disepakati adalah

pemasangan pipa untuk mengambil sumber air dari kolam yang berada di samping lapas, dengan partisipasi Warga Binaan sebagai pekerja. Pelaksanaan kegiatan ini akan melibatkan tahapan persiapan, seperti berkoordinasi dengan kepala Rumah Tahanan Negara kelas II B Situbondo dan menyusun jadwal kegiatan. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah metode pemberdayaan masyarakat partisipatif dengan model *Participatory Rural Appraisal*, sebuah pendekatan yang menekankan pada keterlibatan penuh masyarakat dalam seluruh proses kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan akan dimulai dengan sosialisasi program kepada masyarakat, diikuti dengan pembangunan instalasi yang direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada mitra Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Situbondo menyoroti pentingnya pembangunan instalasi irigasi sebagai solusi terhadap permasalahan kegiatan pertanian di dalam rutan. Sosialisasi program telah dilakukan di kebun lapas dengan kehadiran 12 orang, terdiri dari 7 Warga Binaan dan 5 petugas penjara. Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Universitas Abdurachman Saleh, diikuti oleh paparan program dari tim pengusul.



Gambar 1. Sosialisasi dan penyerahan bahan-bahan

Sosialisasi program tersebut bertujuan untuk menjelaskan program dan manfaat dari kegiatan pemberdayaan ini, serta mencakup *Achieve Motivation Training* yang bertujuan untuk memotivasi Warga Binaan agar tertarik untuk

terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selama acara, ketua tim pelaksana memaparkan potensi pertanian di pekarangan yang dapat meningkatkan perekonomian. Hasilnya, tujuh Warga Binaan dipilih sebagai penanggung jawab dalam pembangunan instalasi pengairan. Materi yang disampaikan mencakup lokasi, sumber air, kebersihan fasilitas perlengkapan, dan manfaatnya. Warga Binaan terlihat antusias mengikuti kegiatan ini dan aktif bertanya kepada pemateri.



Gambar 2. Keadaan kebun setelah dibangun instalasi irigasi mengambil air dari saluran pipa air bersih

Gambar di atas adalah pembangunan instalasi pengairan, termasuk pemotongan pipa, penyambungan dengan sumber air, dan pemasangan tujuh kran air.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM Warga binaan Melalui pembangunan instalasi irigasi Di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Situbondo ini berjalan sesuai yang sudah direncanakan. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah sosialisasi bentuk instalasi, titik dan cara pembuatan. Warga binaan rutan kelas II B Situbondo sangat antusias mengikuti kegiatan ini, ditandai dengan keaktifan mitra pada setiap pelaksanaan kegiatan serta kontribusinya baik dari tenaga kerja serta lahan yang digunakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas bantuan dana melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Abdurachman Saleh yang selalu memberikan semangat agar dosen rajin untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Citrawati, N. K., Husni, L., & Risnain, M. (2020). Kedudukan Dan Kewenangan Pengelolaan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 425–425.
- Mayangsari, A., & Al Fauzi, F. (2024). Pendampingan Pembuatan Teh Daun Mint Untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha Warga Binaan Rutan KLS II B Situbondo. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 183–188.
- Santi, R. N., Mayangsari, A., Al Fauzi, F., & Umarela, M. K. (2023). PEMBERDAYAAN WARGA BINAAN MELALUI BUDIDAYA LELE DI RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS IIB SITUBONDO. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 533–540.
- Sanusi, A. (2017). PELAKSANAAN FUNGSI CABANG RUMAH TAHANAN NEGARA DI LUAR KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA (Implementation Of The Function Of Detention Centre Branch Outside of The Ministry And Law And Human Right). *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 10(2), 117–129.
- Telaumbanua, R. F. (2020). Peran Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan Pelayanan Kesehatan WBP Rutan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 205–212.
- Untari, W. S., Mayangsari, A., Al Fauzi, F., & Umarela, M. K. (2023). PEMBERDAYAAN WARGA BINAAN MELALUI USAHA BUDIAYA BAYAM (AMARANTHUS SP) DI LAHAN RUMAH TAHANAN NEGARA KLAS II B SITUBONDO. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 525–532.